

EDUKASI PENTINGNYA SIMRS DALAM PENERAPAN REKAM MEDIK ELEKTRONIK TERINTEGRASI DI RUMAH SAKIT UMUM SEMBIRING

Bachtihar Wahab¹, Alprindo Sembiring², Elmina Tampubolon³, Efrata⁴, Jon Piter Sinaga⁵,
^{1,2,3,4,5}Prodi Manajemen Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat

e-mail : bahtiarwahab4@gmail.com¹, alprindosembiring84@gmail.com², emi_tampu@yahoo.co.id³,
efrata@gmail.com⁴, jon_piter@gmail.com⁵.

ABSTRACT

The objective of this community service is to increase the understanding of the role of Hospital Management Information Systems (SIMRS) and how they contribute to the implementation of integrated Electronic Medical Records (RME) in hospitals. Key stakeholders, such as medical record personnel, IT staff, and hospital management, were involved in the counseling through Focus Group Discussion (FGD). The results of the Focus Group Discussion (FGD) showed that the application of SIMRS while implementing RME improved the quality of healthcare services and operational efficiency of the hospital. Key advantages found included better interdepartmental collaboration, accurate data management, and quick and easy patient access. Stakeholders agreed that education is the best way to maximize the benefits of this system. Medical personnel require specialized training to master the use of SIMRS and RME. The final conclusion of this community service activity is that the utilization of electronic medical records at the Sembirin Hospital facility in Deli Serdang Regency will facilitate employee activities.

Keywords: *Electronic Medical Record, Outpatient, Counseling*

Abstrak

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang peran Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan bagaimana mereka berkontribusi pada penerapan Rekam Medik Elektronik (RME) yang terintegrasi di rumah sakit. Pemangku kepentingan penting, seperti tenaga perekam medis, staf IT, dan manajemen rumah sakit, dilibatkan dalam penyuluhan melalui Focus Group Discussion (FGD). Hasil dari Focus Group Discussion (FGD) menunjukkan bahwa penerapan SIMRS saat menerapkan RME meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan efisiensi operasional rumah sakit. Keunggulan utama yang ditemukan termasuk kolaborasi antardepartemen yang lebih baik, pengelolaan data yang akurat, dan akses pasien yang cepat dan mudah. Pemangku kepentingan setuju bahwa pendidikan adalah cara terbaik untuk memaksimalkan manfaat sistem ini. Tenaga medis memerlukan pelatihan khusus untuk menguasai penggunaan SIMRS dan RME. Kesimpulan akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemanfaatan rekam medis elektronik pada fasilitas RSUD Sembirin Kabupaten Deli Serdang akan memudahkan kegiatan pegawai.

Kata Kunci : *Rekam Medis Elektronik, SIMRS, Edukasi*

1. PENDAHULUAN

Untuk memahami sepenuhnya manfaat penerapan SIMRS dalam rekam medis elektronik, sangat penting untuk menekankan pentingnya edukasi mengenai implementasi SIMRS (Windari et al, 2023). Edukasi memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan implementasi SIMRS di rumah sakit dan penggunaan rekam medis elektronik yang terintegrasi secara efektif. Melalui edukasi (Gagnon et al., 2014), tenaga kesehatan dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai SIMRS dan fungsinya. Pemahaman ini membantu para profesional kesehatan untuk memanfaatkan SIMRS secara maksimal, memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan di semua tingkat manajemen dalam perencanaan, implementasi, pemantauan, pengendalian, dan evaluasi rumah sakit (Nasution & Chairunnisa, 2023). Selain itu, edukasi mengenai implementasi SIMRS menekankan perlunya dokumentasi yang akurat dan menyeluruh dalam rekam medis elektronik, Rekam medis elektronik membantu dokter, pasien, dan klinik mengelola pasien dengan lebih baik dan meningkatkan hasil positif bagi rumah sakit. Pemanfaatan rekam kesehatan elektronik meliputi (a) pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen, proses kerja elektronik, dan (b) kemajuan teknologi informasi yang memungkinkan masyarakat mengakses pelayanan publik dengan mudah dan hemat biaya.

Dengan mengedukasi tenaga kesehatan tentang pentingnya dokumentasi yang akurat dan terperinci dalam rekam medis elektronik, mereka dapat memberikan perawatan pasien yang berkualitas tinggi. Selain itu, edukasi mengenai implementasi SIMRS menyoroti peran infrastruktur teknologi informasi dan pemetaan yang efektif dalam keberhasilan integrasi rekam medis elektronik. Dengan memberikan edukasi mengenai implementasi SIMRS, rumah sakit dapat memastikan bahwa para profesional kesehatan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi informasi

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Edukasi Pentingnya Simrs Dalam Penerapan Rekam Medik Elektronik Terintegrasi Di Rumah Sakit Umum Sembiring” adalah untuk mengedukasi tenaga kesehatan tentang pentingnya dokumentasi yang akurat dan terperinci dalam rekam medis elektronik.

2. METODE

Kegiatan penyuluhan berlangsung di Rumah Sakit Umum Sembiring Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 03-04 November 2023. Kegiatan ini akan diimplementasikan melalui langkah-langkah persiapan, praktik, dan evaluasi. Kegiatan pendidikan dilakukan melalui presentasi power point yang menampilkan materi terkait. Metode yang digunakan adalah Focus Group Discussion (FGD) menunjukkan bahwa penerapan SIMRS saat menerapkan RME meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan efisiensi operasional rumah sakit. Keunggulan utama yang ditemukan termasuk kolaborasi antardepartemen yang lebih baik. Pemeriksaan akhir dilakukan untuk melihat apakah peserta memahami pentingnya peran rekam medis elektronik dan mempermudah dalam pekerjaan, evaluasi dilaksanakan dengan menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan kepada semua peserta serta menarik kesimpulan dari hasil analisis dan evaluasi yang sudah dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil serta pembahasan pada pengabdian masyarakat di RSUD Sembiring, Yaitu :

1. Peningkatan Pemahaman Tenaga Medis.

Selama kegiatan Focus Group Discussion (FGD), tenaga medis lebih memahami pentingnya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan pentingnya penerapan Rekam Medik Elektronik (RME) terintegrasi. Diskusi dalam FGD juga memberikan wawasan yang lebih dalam tentang manfaat SIMRS dan RME, sehingga tenaga medis dapat lebih baik mengelola informasi pasien.

2. Identifikasi Keunggulan SIMRS dan RME.

FGD menunjukkan bahwa keunggulan SIMRS dan RME, seperti akses cepat dan mudah ke data pasien, pengelolaan data yang akurat, dan peningkatan kolaborasi antardepartemen, menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi dalam dunia kesehatan dapat bermanfaat bagi pasien dan penyedia layanan kesehatan

3. Dukungan Manajemen untuk Integrasi SIMRS dan RME

Hasil Focus Group Discussion (FGD) menunjukkan bahwa dukungan penuh dari manajemen rumah sakit sangat penting untuk keberhasilan integrasi SIMRS dan RME. Manajemen harus aktif terlibat dalam perubahan budaya dan praktik kerja, dan menciptakan lingkungan yang baik untuk adopsi teknologi baru. Sebelum melaksanakan integrasi sistem antara SIMRS dengan Rekam medis elektronik tentunya rumah sakit juga harus menyiapkan fasilitas yang memadai, diantaranya yaitu:

1. Server

Integrasi data pada rumah sakit tentunya harus didukung oleh server yang kuat. sebagai server berfungsi untuk menyediakan sumber daya atau layanan secara sentral kepada semua komputer atau perangkat lain yang terhubung ke jaringan. Server juga bertanggung jawab untuk memenuhi permintaan klien atau pengguna, memberikan akses ke sumber daya yang disimpan, dan memastikan bahwa data yang disimpan di dalamnya aman dan integritas..

2. Perangkat keras

Perangkat keras ini merupakan komponen fisik dari sistem komputer atau perangkat elektronik. Ini mencakup semua bagian yang dapat dilihat dan disentuh oleh pengguna. Perangkat keras bertanggung jawab untuk menjalankan perangkat lunak (software) dan menyediakan platform untuk melakukan berbagai tugas dan fungsi komputasi. Perangkat keras terdiri dari berbagai jenis komponen, termasuk laptop, printer, dan tablet.

3. Perangkat Lunak

Perangkat lunak, atau software, adalah serangkaian instruksi atau program yang dirancang untuk menjalankan tugas-tugas tertentu pada suatu sistem komputer atau perangkat elektronik. Berbeda dengan perangkat keras yang bersifat fisik dan dapat dilihat, perangkat lunak bersifat abstrak dan tidak dapat disentuh secara langsung. Perangkat lunak mencakup berbagai jenis program yang mengatur dan mengontrol fungsi perangkat keras serta memberikan kemampuan kepada pengguna untuk berinteraksi dengan komputer atau perangkat elektronik tersebut seperti SIMRS dan RME.

4. Dukungan Teknis

Merupakan pusat sumber daya yang menyediakan bantuan dan dukungan teknis kepada pengguna dalam menyelesaikan masalah perangkat keras dan perangkat lunak. dapat beroperasi melalui berbagai saluran komunikasi, seperti telepon, email, atau platform chat online. Tim atau individu yang bertanggung jawab nantinya memberikan bantuan teknis kepada pengguna atau staf yang menghadapi masalah dengan perangkat keras, perangkat lunak, atau sistem informasi.

4. KESIMPULAN

1. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan Focus Group Discussion (FGD) ini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang intensif, bantuan manajemen, dan sosialisasi yang efektif adalah kunci keberhasilan implementasi SIMRS dan RME di rumah sakit. Mereka meningkatkan kolaborasi antardepartemen dan kualitas layanan kesehatan.
2. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini sangat berkontribusi pada pembentukan kebijakan dan praktik terbaik dalam penggunaan TI di sektor kesehatan. Pengenalan rekam medis elektronik (EMR) akan sangat penting di masa depan karena akan meningkatkan kualitas layanan dan keselamatan pasien, mengurangi kesalahan medis, memudahkan penerimaan kembali pasien, dan memfasilitasi dokumentasi ulang staf dan pasien. Hal ini memungkinkan

pengurangan biaya pemeliharaan yang di kluarkan oleh pihak rumah sakit sehingga akan dapat meningkatkan keuntungan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Gagnon et al., 2014. *Barriers to the Adoption and Use of an Electronic Medication Record*. *Electronic Journal Information System Evaluation*, 15(2), 216–227

Nasution & Chairunnisa, 2023. *Electronic Health Record A Practical Guide For Professionals And Organizations* (Chichago : AHIMA).

Windari et al, 2023. *Evaluation of hospital management information systems using the human organization and technology fit model in Goenawan Partowidigdo Pulmonary Hospital Bogor*. *Archives / Vol. 7 No. S1*